

PERAN PENDIDIK DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI

Yusnil Khoiriah Siregar¹, Nurfarida Deliani², Juliana Batubara³

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang^{1,2,3}

Email: 2420010010@uinib.ac.id¹, nurfaridadeliani@uinib.ac.id², Juliana@uinib.ac.id³

Submitted: 20 November 2024; Revised: 08 December 2024; Accepted: 23 December 2024

Abstrak

Setiap peserta didik memiliki minat belajar yang bervariasi. Minat sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga diperlukannya suatu pendekatan yang memenuhi masing-masing kebutuhan individual atau keberagaman dari peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran pendidik dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik memiliki peran penting seperti pendidik sebagai fasilitator, motivator, pembimbing dan sumber belajar yang dapat menumbuhkan minat peserta didik seperti dengan menerapkan metode, media dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan melalui pembelajaran berdiferensiasi peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, suportif dan bervariasi.

Kata Kunci: Peserta Didik, Pendidik, Minat, Berdiferensiasi, PAI

Abstract

Every learner has a varied interest in learning. Interest is very important in the learning process so an approach that meets the individual needs or diversity of learners is needed. The purpose of this study is to describe and analyse the role of educators in implementing differentiated learning in PAI subjects to increase students' interest in learning. This research uses a descriptive qualitative approach. The method of collecting data in this research is by interview, observation and documentation. The research location was at Al-Azhar 32 Islamic Elementary School in Padang. The results of this study indicate that educators have important roles such as educators as facilitators, motivators, mentors and learning resources that can foster student interest such as by applying methods, media and strategies tailored to the needs of students and through differentiated learning students become more active in learning so as to create an inclusive, supportive and varied learning environment.

Keywords: Learners, Educators, Interest, Differentiated, PAI

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran PAI adalah bagaimana menjaga dan menumbuhkan minat belajar peserta didik, mengingat perbedaan karakteristik dan kebutuhan mereka yang sangat beragam. Minat merupakan perasaan ketertarikan ataupun kecenderungan terhadap sesuatu yang menimbulkan rasa ingin yang kuat serta dorongan untuk melakukan suatu hal (Kahar, 2018). Menurut (Maesaroh, 2013) menyatakan

bahwa minat sangat mempengaruhi terhadap motivasi, hasil dan prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi minat peserta didik maka semakin baik juga hasil yang didapatkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah minat belajar peserta didik, maka hasil belajar pun tidak akan maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwasannya pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran bergantung kepada minat dari peserta didik itu sendiri (Nasution, 2022; Rahmayanti, 2016).

Pendidik memiliki peran aktif dalam menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. Sebab kunci dari keberhasilan dan kelancaran pembelajaran adalah adanya minat yang tinggi ataupun respon aktif dari peserta didik (Darniyanti & Saputra, 2021). Minat belajar tersebut seperti adanya kesenangan dalam belajar, keinginan yang besar, kecenderungan hati dan kesadaran akan pentingnya pembelajaran yang sedang dilakukan. Menurut (Budianto, 2023) pendidik harus mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, inklusif dan bermakna. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum, tetapi juga mampu mengoptimalkan potensi setiap siswa (Hafidz et al., 2023; Septiani et al., 2020).

Dalam konteks pendidikan agama, khususnya pada mata pelajaran PAI, pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk membuat peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep agama, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Safitri et al., 2023). Namun seringkali peserta didik merasa pembelajaran PAI terkesan monoton dan kurang relevan dengan kehidupan mereka, terutama jika pendekatannya terlalu standar dan tidak mempertimbangkan keunikan tiap individu. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat merespon keberagaman ini. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pendidik dalam upaya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih tertarik pada mata pelajaran PAI (Safitri et al., 2023).

Dalam situasi pembelajaran tersebut, pendidik selalu menghadapi berbagai variasi yang kompleks dari peserta didik. Sehingga sering kali membuat pendidik membuat keputusan cepat dikarenakan terus menerus dihadapkan tantangan yang berbeda setiap harinya (Lisnawati et al., 2023). Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dihadapi bahwa pendidik di SD Islam Al Azhar 32 Padang dihadapkan kesulitan untuk memisahkan peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik dan merancang pembelajaran sesuai dengan keberagaman gaya belajar peserta didik. Pendidik perlu melakukan penggabungan pendekatan pengajaran yang berbeda yang disesuaikan dengan gaya belajar atau tingkat kemampuan pengetahuan serta minat peserta didik tersebut. Pendekatan tersebut mencerminkan pembelajaran berdiferensiasi yang pada dasarnya menciptakan lingkungan belajar inklusif (Rholanjiba, 2024; Yaumi, 2017).

Dalam konteks ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi sebuah pendekatan yang efektif untuk menanggulangi masalah tersebut. Menurut (Purnawanto, 2023) dan (Ritonga et al., 2024) pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang mengakomodasi perbedaan dalam kebutuhan, kemampuan, gaya belajar, dan minat setiap siswa. Dalam pembelajaran ini, pendidik berperan untuk merancang pengalaman belajar yang dapat mengoptimalkan potensi setiap siswa, dengan memberikan berbagai pilihan metode dan materi yang sesuai dengan karakteristik mereka. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada cara penyampaian materi, tetapi juga bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pendidik memiliki peran yang krusial yakni sebagai fasilitator (Trisnani et al., 2024; Wulandari, 2022).

Dalam kurikulum merdeka saat ini pun juga menekankan adanya pembelajaran yang berdiferensiasi sehingga semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama, perlakuan yang sama yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Hal ini pun sesuai dengan teori belajar behavioristik yang dikembangkan oleh Edward Lee Thorndike. Menurutnya proses pembelajaran itu melibatkan pembentukan asosiasi yang disebut juga stimulus dan respons (Azizah, 2023).

Stimulus yang dimaksud adalah ketika pendidik yang berfungsi sebagai pengarah dan memberikan rangsangan menarik, menciptakan pengalaman yang baik, memanfaatkan media untuk merangsang minat peserta didik (Herlina et al., 2022). Dan respons tentu akan berbeda sehingga pendidik harus menyadari bahwa peserta didik kebutuhannya berbeda, jadi pendidik harus memberikan respons tersebut sesuai dengan kemampuan, dan gaya belajarnya dan diharapkan tindakan tersebut dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga menciptakan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Asfar et al., 2019; Budianto, 2023).

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pembelajaran berdiferensiasi akan membantu mengurangi adanya kesenjangan hasil belajar akibat minat peserta didik dan memberikan kesempatan yang setara bagi peserta didik sehingga dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran ini juga menganut teori belajar humanistik yang memanusiakan manusia (Jannah, n.d.). Maksudnya, pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari manusia itu sendiri dan ia berhak mengembangkannya (Kamalia, 2023; Lisnawati et al., 2023; Saputri, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran pendidik tersebut dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Islam Al Azhar 32 Padang. Diharapkan pendidik mengetahui bagaimana perannya dan acuan baginya untuk mendalami dan mempraktekkan peran yang dihasilkan dari temuannya

terutama jika menghadapi karakteristik dan indikasi khusus yang diperoleh pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024. Dalam hal ini sumber data penelitian adalah kepala sekolah, pendidik mata pelajaran PAI dan sebahagian peserta didik kelas 5 SD dan pengamatan langsung di sekolah dalam mengevaluasi kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.. Penelitian ini dianalisis dan dilakukan pengabsahan data dengan cara triangulasi data untuk memverifikasi dan keakuratan dari data tersebut. Teknik triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian mengenai peran pendidik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan beberapa temuan penting yang mengungkapkan peran penting pendidik dan strategi pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut.

Penerapan Startegi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti di lapangan, startegi pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh sebagian besar pendidik adalah dengan memanfaatkan berbagai macam dan variasi metode seperti adanya pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok lalu adanya media pembelajaran bervariasi dengan menggunakan teknologi seperti adanya video pembelajaran, platfrom pembelajaran online, permainan edukatif sehingga meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi PAI tersebut.

Pendidik mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individu peserta didik. Misalnya, untuk peserta didik yang kesulitan dalam membaca teks agama, pendidik memberikan penjelasan lebih mendalam dengan menggunakan alat bantu visual atau diskusi lisan. Pendidik juga memberikan tugas berbasis proyek yang melibatkan peserta didik untuk mampu belajar mandiri, berkarya dan berpikir kritis sehingga mendorong perkembangannya dan mampu memecahkan masalah. Proyek ini disesuaikan dengan kreativitas masing-masing peserta didik sehingga memberikan kebebasan baginya untuk tampil

mengekspresikan pemahamannya sesuai dengan minat dan keterampilannya.

Selain penggunaan dan pemanfaatan metode dan media pembelajaran. Pendidik PAI di SD Islam Al Azhar 32 Padang juga mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan masing-masing mereka. Pendidik menyajikan materi sesuai dengan tingkat kesulitan dan kecepatan di setiap kelompok yang sudah dibagi terlebih dahulu. Sebelum pembagian kelompok ini sudah dilakukan assesment diagnostik terhadap peserta didik tersebut. Lalu pendidik juga memberikan tugas untuk penilaiannya sesuai dengan tingkat kemampuannya. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi maka pendidik akan memberikan soal dengan tingkat yang lebih rumit pula. Berdasarkan wawancara dan observasi didapati bahwa pengelompokan ini membantu dan mengurangi tekanan terhadap peserta didik yang memiliki proses pembelajaran yang lambat.

Selanjutnya pendidik juga menggunakan berbagai bentuk penilaian yang lebih fleksibel, seperti penilaian berbasis tugas, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka. Peserta didik merasa lebih dihargai karena proses belajar dan penilaian yang lebih adil dan bervariasi.

Peran Pendidik Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di sekolah tentu terdapatnya peranan pendidik sebagai fasilitator yang pendidik tersebut menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi diri peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumentasi terhadap pendidik PAI, peserta didik dan kepala sekolah didapati berbagai peran pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di sekolah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

Pertama, pendidik harus mengenali kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Pendidik berperan dalam melakukan asesmen awal untuk mengetahui gaya belajar, minat, dan kemampuan siswa. Dengan memahami perbedaan tersebut, pendidik dapat merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa agar lebih menarik lagi sehingga peserta didik akan lebih bersemangat.

Kedua, pendidik adalah fasilitator dan juga sebagai sumber belajar yang harus mampu mengadaptasi berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik agar memancing daya pikir kritisnya, seperti menggunakan media visual (gambar, video) untuk peserta didik yang lebih visual, atau kegiatan praktis dan diskusi untuk peserta didik kinestetik dan auditori.

Ketiga, Pendidik berperan sebagai motivator dan juga memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih, baik dalam aspek akademis maupun emosional, untuk memastikan mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam membangun motivasi peserta didik, pendidik memberikan *reward* seperti pujian terhadap peserta didik, sehingga minat dan semangat belajarnya semakin tinggi.

Keempat, pendidik berperan sebagai pengelola. Pendidik harus mampu mengatur segala kondisi lingkungan pembelajaran di kelas yang aman, menyenangkan, aktif, bermakna sehingga merangsang minat belajar peserta didik sehingga selalu meningkat minatnya. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh pendidik tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membantu peserta didik mencapai pemahaman yang lebih mendalam dalam mata pelajaran PAI, sesuai dengan potensi masing-masing.

Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dampak dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Islam Al Azhar 32 Padang memberikan efek yang baik dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Ditemukan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih semangat serta merasa senang ketika belajar PAI. Peserta didik memiliki kebebasan dalam pembelajarannya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan metode yang sudah di siapkan oleh pendidik.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi pada perubahan sikap peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Peserta didik yang sebelumnya merasa pelajaran ini kurang menarik atau sulit, mulai melihatnya dengan cara yang lebih positif dan relevan dengan kehidupan mereka. Mereka merasa bahwa pembelajaran PAI lebih dekat dengan pengalaman dan kebutuhan pribadi mereka, sehingga menumbuhkan rasa penasaran dan keinginan untuk lebih mendalami pelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki peran yang sangat penting dan krusial dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Islam Al Azhar 32 Padang melalui penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pendidik tidak hanya sebagai penyalur pengetahuan namun pendidik juga berperan sebagai fasilitator yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan minat belajar yang lebih mendalam.

Berdasarkan hal tersebut harus adanya pemberian dukungan dan pelatihan kepada pendidik untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut tentu akan membantu pendidik dalam memaksimalkan perannya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menarik serta bermakna sehingga berdampak positif terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI. Lalu penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan pengalaman pribadi mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti pelajaran. Strategi ini bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan individu di dalam kelas dan telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menggabungkan kebutuhan dan minat setiap siswa.

REFERENSI

- Asfar, A., Asfar, A., & Halamury, M. F. (2019). Teori behaviorisme. *Makassar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar*.
https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/331233871_TEORI_BEHAVIORISME_Theory_of_Behaviorism/links/64fd5e3bd6fa5c5bc471160f/TEORI-BEHAVIORISME-Theory-of-Behaviorism.pdf
- Azizah, M. N. (2023). Relevansi Teori Behaviorisme Menurut Edward Lee Thorndike Dan JB Watson Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 13(2), 341–358.
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1).
<https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/10>
- Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 193–205.
- Hafidz, D., Kartinah, K., Sukanto, S., & Mariyatun, S. (2023). Analisis Minat Belajar terhadap Kesiapan Belajar di Kelas 3 SDN Sampangan 02. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1639–1643.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., Rahmi, H., Cahyati, A., Azis, D. A., & Saswati, R. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kz-HEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA8&dq=Stimulus+yang+dimaksud+adalah+ketika+pendidik+yang+berfungsi+sebagai+pengarah+dan+memberikan+rangsangan+menarik,+menciptakan+pengalaman+yang+baik,+memanfaatkan+media+untuk+merangsang+minat+peserta+didik&ots=NtzgZxQBH9&sig=XU3XuBf1kjg8mVMTpSFFY_kG2uE

- Jannah, M. (n.d.). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SDN PORIS PELAWAD 1 CIPONDOH KOTA TANGERANG TAHUN AJARAN 2022/2023* [B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA]. Retrieved December 16, 2024, from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73601>
- Kahar, I. (2018). *Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa Kelas x terhadap hasil belajar servis atas bola voli Smanegeri 18 luvu* [PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR]. <https://eprints.unm.ac.id/10662/>
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192.
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As-Sabiqun*, 5(6), 1677–1693.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100–115.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34–54.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>
- Rholanjiba, S. (2024). DIAGNOSIS GAYA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KURIKULUM MERDEKA. *Sinergi Aksi Inovasi Budaya Menulis Inspiratif*, 2(2), 102–119.
- Ritonga, M., Sartika, R., & Wijaya, A. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal di Era Society 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 163–170.
- Safitri, E., Pariati, E., & Nursalim, E. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pengembangan Pembelajaran PAI. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 41–54.
- Saputri, S. (2022). Pentingnya Menerapkan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 3(1), 47–59.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis minat belajar siswa menggunakan model problem based learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64–70.
- Trisnani, N., Zuriah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., Anggraini, V., Farhana, H., Pitriyana, S., & Watunglawar, B. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=mCkzEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA175&dq=pendidik+berperan+untuk+merancang+pengalaman+belajar+yang+dapat+mengoptimalkan+potensi+setiap+siswa,+dengan+memberikan+berbagai+pilihan+metode+dan+materi+yang+sesuai+dengan+karakteristik+mereka&ots=02V8qOFLU3&sig=MMZJlmX1e6dmwLJPHmYr-b-c0xU>

Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682–689.

Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*. Kencana.

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gDu2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pendidik+perlu+melakukan+penggabungan+pendekatan+pengajaran+yang+berbeda+yang+disesuaikan+dengan+gaya+belajar+atau+tingkat+kemampuan+pengetahuan+serta+minat+peserta+didik+tersebu&ots=se_vll0anj&sig=7lsZDz48cq1YKE1halXW72pjHXc